



Menciptakan Pembelajaran Fun Learning Pada Anak Sekolah Dasar

Kurnia Annisa¹, Itriyah²

¹. Mahasiswi Universitas Bina Darma, ² Dosen Universitas Bina Darma

Received: 15 Juli 2023
Revised: 20 Agustus 2023
Accepted: 27 Agustus 2023

Abstract

Learning atmosphere in the classroom is an important point to help students get excited and facilitate the learning process. One of the characteristics of a teacher who is said to be professional is that the teacher is good at managing the class or good at teaching, good at conveying material, and good at closing lessons, and his children like to study together. Furthermore, teachers who are proficient and skilled at using various approaches and classroom management strategies will easily be able to create and maintain a good and enjoyable learning climate. Therefore, the problem that is often related to students is the laziness of students in learning. For this reason, the solution to resolve the conflict is by creating fun learning with the fun learning method. is a great way to teach children. Especially in elementary school children who are still in the stage of developing their intelligence and creativity. Fun education will help children increase their interest and motivation to learn. Therefore, creating fun learning for elementary school children aims to create a comfortable and enjoyable learning atmosphere in the classroom. Applying the right learning method will give better results, therefore it is very necessary to seek learning methods that can improve student learning outcomes.

Keywords: *Creating, Learning, Fun Learning*

(*) Corresponding Author: kurniaannisa018@gmail.com

How to Cite: Annisa, K, & Itriyah, I. (2023). Menciptakan Pembelajaran Fun Learning Pada Anak Sekolah Dasar. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8310545>.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pengembangan diri individu dari kepribadian seseorang yang dilakukan secara sadar dan penuh tanggung jawab untuk dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta nilai-nilai sehingga mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Seorang Guru yang dikatakan profesional salah satu cirinya adalah kalau ia pandai di dalam mengelola kelas atau pandai mengajar, pandai menyampaikan materi, dan pandai menutup pelajaran, serta anak-anaknya suka belajar bersama. Selanjutnya, guru yang menguasai dan terampil menggunakan berbagai pendekatan dan strategi pengelolaan kelas akan dengan mudah dapat menciptakan dan mempertahankan iklim belajar yang baik dan menyenangkan.

Pendidikan mempunyai tujuan yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan bangsa. Dengan landasan pemikiran tersebut, pendidikan nasional disusun sebagai usaha untuk memungkinkan bangsa Indonesia mempertahankan kelangsungan hidupnya dan mengembangkan diri secara terus-menerus demi satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan harus

dipersiapkan sedemikian rupa sehingga mampu menjawab segala kebutuhan permasalahan dan tantangan hidup. Program pendidikan yang disajikan harus berwawasan luas dan relevan. Pemerintah telah berupaya memajukan bangsa Indonesia melalui pembangunan di berbagai sektor. Salah satu sektor pembangunan yang dimaksud adalah pada sektor pendidikan. John Dewey (dalam Hasbullah) menyatakan bahwa “Pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia”.

Penerapan metode pembelajaran yang tepat akan memberikan hasil yang lebih baik, oleh karena itu sangat perlu diupayakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Upaya ini sangat penting sebab hanya melalui metode pembelajaran maka dapat meningkatkan terhadap konsep-konsep yang sedang dipelajari. Membahas persoalan pembelajaran yang menyenangkan itu sangat dibutuhkan dalam proses belajar khususnya pada siswa Sekolah Dasar. maka penulis menciptakan Pembelajaran dengan metode *fun learning* yaitu cara belajar mengasyikkan dan menyenangkan dengan berpusat pada psikologis siswa dan suasana lingkungan dengan proses belajar mengajar. Metode ini merupakan cara untuk menciptakan rasa cinta dan keinginan untuk belajar (Indarahayu Sri 2010).

Adanya kendala yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa tersebut menuntut guru untuk cerdas dan inovatif dalam mencari strategi belajar yang cocok untuk diterapkan sesuai dengan kondisi dan minat siswa. Kemampuan dalam menerapkan metode yang baik dan dapat memilih jenis kemampuan yang dimiliki oleh guru.

Sudjana (1996:28) mengemukakan bahwa “belajar bukan menghafal dan bukan pula mengingat, belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.

Slameto (2003:2) menyatakan bahwa belajar ialah “suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu tingkah laku baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya”

Sedangkan Menurut Sahabuddin (Haling Abdul, 2007:2), belajar ialah sebagai suatu proses kegiatan yang menimbulkan kelakuan baru atau merubah kelakuan lama sehingga seseorang lebih mampu memecahkan masalah dan menyesuaikan diri terhadap situasi-situasi yang dihadapi dalam hidupnya.

Belajar bagi siswa adalah proses mencari keterkaitan atau keterhubungan antara hal-hal yang baru dengan hal-hal yang sudah diketahui. Dalam hal peran guru adalah membantu agar setiap siswa mampu menemukan keterkaitan antara pengalaman baru dengan pengalaman sebelumnya.

Menurut Sudjana (1996:22), bahwa hasil belajar merupakan “kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar”. Jadi hasil belajar adalah akibat dari suatu aktivitas yang dapat diketahui perubahannya dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap melalui tes atau ujian. Fun learning atau cara belajar yang menyenangkan dan mengasyikkan menurut pendidik komunitas sekolah alam adalah suatu proses belajar yang mengangkat kehidupan secara natural dan riil serta indah dan nyaman. Proses pembelajaran ini menjadi sebuah aktivitas kehidupan riil yang di hayati dengan penuh

kegembiraan. dan menurut Tolstoy (Freire, 2004: 492) belajar menyenangkan sangat perlu dalam proses pembelajaran karena sangat membantu bagi peserta didik untuk bisa menjadikan bahan pelajaran menjadi bermakna, memberi motivasi belajar, dan menyediakan kepuasan belajar. Karena belajar yang menyenangkan akan membuat anak merasa tidak dibebani atau tidak dipaksa untuk belajar. (Walberg dan Greenberg, 1997) bahwa lingkungan sosial atau suasana kelas adalah penentu psikologis utama yang mempengaruhi belajar akademis. Suasana- keadaan ruangan menunjukkan arena belajar yang dipengaruhi emosi.

Pada dasarnya, pembelajaran yang menyenangkan adalah pembelajaran yang cocok dengan suasana yang terjadi dari siswa. Jika siswa tidak senang pasti mereka tidak memperhatikan dan berakibat siswa akan merasa jenuh dan masa bodoh terhadap materi yang diajarkan. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan usaha yang kreatif dari guru dalam pelajaran.

Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk bagaimana menciptakan suasana belajar fun learning pada siswa sekolah dasar, bagaimana menciptakan kenyamanan di dalam kelas, dan bagaimana menciptakan pembelajaran dengan menyenangkan.

METODE

Dalam melakukan penelitian ini menggunakan suatu metode yang membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta secara jelas yang selanjutnya observasi, di kumpulkan, diolah, diteliti, dan dianalisis. Selama melakukan penelitian peneliti mengumpulkan data dan informasi yang selanjutnya akan di pergunakan sebagai bahan penelitian ini.

Data penelitian ini bersumber dari siswa dan guru pada SD Negeri 40 Percontohan terletak di Jalan KH. Sulaiman Kelurahan Kedondong Raye Kecamatan Banyuasin III.

Metode fun learning adalah metode pembelajaran dimana seorang guru dapat menciptakan suasana hangat dan menyenangkan dalam pembelajaran karena dengan suasana hangat dan menyenangkan apapun yang kita ajarkan akan mudah diterima maka anak akan mudah melakukan suatu perubahan.

Sebagaimana semestinya kita tahu, kedudukan metode sangatlah penting dalam proses interaksi antara guru dan peserta didik ketika belajar. Sebagai alat motivasi ekstrinsik, Sebagai strategi pengajaran dan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Oleh sebab itu seorang guru harus memilih metode yang tepat dan sesuai dengan kondisi anak dan disesuaikan juga dengan mata pelajaran yang akan disampaikan pada anak-anak sekolah dasar khususnya anak-anak kelas 1.

Selanjutnya guru yang menguasai dan terampil menggunakan berbagai pendekatan dan strategi pengelolaan kelas akan dengan mudah dapat menciptakan dan mempertahankan iklim belajar yang baik dan menyenangkan. Iklim yang demikian itu memberi peluang kepada siswa untuk mengembangkan potensi-potensi dirinya secara optimal.

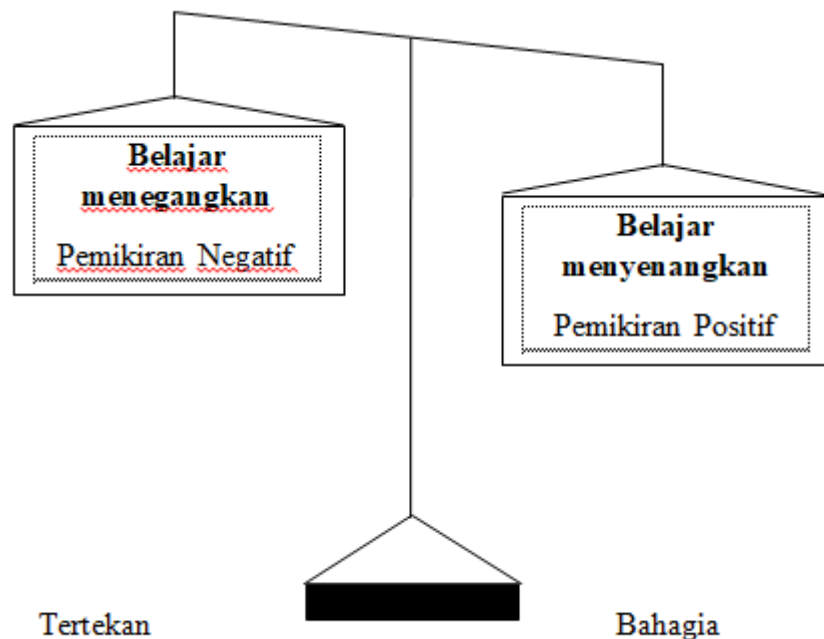
Dalam metode Fun Learning, sebelum memulai pelajaran anak diberi kesempatan untuk melakukan eksperimen terhadap konsep-konsep dasar. Anak dibiarkan menemukan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari sehingga anak tidak merasa terbebani dengan berbagai mata pelajaran. Diantara penerapan

pelajaran yang menyenangkan adalah dengan pujian, selingan humor, dan menghadirkan bentuk-bentuk permainan sesuai dengan materi pelajaran yang berkaitan. Ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam pengajaran metode fun learning yakni :

1. Setiap tatap muka, guru menyampaikan topik-topik pelajaran dan tujuan yang ingin dicapai dalam pelajaran.
2. Guru memberikan gambaran atau penjelasan tentang materi yang dipelajari.
3. Memperlihatkan dan memperjelaskan keterkaitan antara konsep metode fun learning pada pokok bahasan.
4. Sebelum mengakhiri proses pelajaran, siswa diberi PR pokok bahasan dalam penerapan metode fun learning untuk dikerjakan dirumah.

Belajar merupakan proses yang dialami setiap individu dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan hidup, dan karakter-karakter yang memungkinkan setiap individu mencapai tingkat kematangan menurut tahap perkembangannya. Berkaitan dengan hal tersebut, dimensi pembelajaran melingkupi seluruh aspek kehidupan manusia dan bisa dilaksanakan baik secara formal, informal dan non formal. Anak belajar sejak dini menggunakan potensinya untuk memiliki keterampilan hidup diantaranya yang ditunjukkan oleh keterampilan intelektual, sosial dan emosional serta keterampilan umum menolong diri sendiri yang memungkinkannya mandiri.

Banyak anak yang memiliki kesan bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang menegangkan dan dipeuhi tugas-tugas serta hukuman jika tidak menyelesaikan tugas yang diberikan. Kesan tersebut tidak sepenuhnya salah mengingat begitulah praktik belajar sebelumnya. Namun kini kalangan pendidik dan orang tua telah menyadari bahwa belajar berlaku bagi semua orang, terutama bagi anak. Hendaknya menyenangkan sehingga anak akan mengembangkan sikap cinta belajar. Ilustrasi perbedaan cara belajar terebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1 Perbedaan Belajar Menegangkan dan Menyenangkan

Agar anak senang belajar, lingkungan pembelajaran hendaknya dibangun yang menyenangkan yaitu yang tidak menegangkan apalagi menakutkan, serta tidak memberikan beban yang berlebihan, lingkungan dan proses pembelajaran dimana anak merasa aman, nyaman, santai, ceria dan menggembirakan. Selain itu suasana belajar yang baik dan kondusif juga sangat dibutuhkan seperti suasana penerangan belajar yang memadai, pemilihan warna ruangan dan jenis musik yang tepat dapat membantu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Metode pembelajaran menyertakan penjelajahan alam yang memberikan keseimbangan kepada perkembangan sosial-emosional, Serta pencapaian aspek keterampilan hidup lainnya.

HASIL PENELITIAN

Kegiatan PPM yang dilaksanakan dengan cara tatap muka dan praktek langsung kepada siswa SD kelas 1 berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan pelajaran tematik yaitu pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Penulis menggunakan tema Keluarga, teknik nyanyian, dengan suasana kelas yang disesuaikan dengan pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan satu hari yaitu pada tanggal 3 Maret 2023 Pukul 08:00-10:00 WIB, kegiatan dilakukan di kelas 1 yang berjumlah 37 siswa. Keterbatasan waktu mengakibatkan tidak semua materi dapat disampaikan dengan detail.

Kegiatan yang diawali dengan membaca doa belajar dan dilanjutkan dengan perkenalan kepada seluruh siswa kelas 1. Dari kegiatan perkenalan siswa masih cukup banyak siswa malu-malu dan kurang percaya diri untuk memperkenalkan diri kedepan kelas. Lalu Penulis menjelaskan pembelajaran yang akan diajarkan menggunakan metode fun learning yakni, dengan Pelajaran tema 4 Keluarga. Dalam metode fun learning ini penulis menjelaskan kepada siswa cara belajar menggunakan metode fun learning ini yakni, dengan cara sebagai berikut :

1. Di dalam kelas penulis menggunakan buku tema 4 Keluargaku, yakni dibagian halaman buku terdapat pembelajaran yang meminta siswa untuk menjelaskan foto keluarga terdiri dari figur ayah, ibu, Kakek, Nenek, Paman, Bibi, Kakak, dan adik. Sesuai dengan jadwal pelajaran
2. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok, penulis mengajak siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari tiga sampai empat orang. Penulis mengajak siswa bernyanyi dengan lirik seperti berikut. "halo-halo apa kabar, Tepuk tangan, Kedipkan matamu, Goyang ke kanan, Putar-putar-putar. Cari 2 orang (diulangi sampai mencari 4 orang berhasil). Dengan cara siswa menyanyikan lirik lagu bersama-sama sambil mengoper spidol kesebelah teman sebangku, jika lagu habis dan spidol berhenti di siswa yang terakhir sesuai dengan lirik lagu yang di nyanyikan habis. Maka siswa tersebut keluar dari kelompok yang belum mendapatkan kelompok metode pemilihan kelompok seperti ini dilakukan sampai siswa mendapatkan kelompoknya masing-masing.
3. Setelah kelompok dibentuk selesai dan siswa duduk sesuai dengan kelompok masing-masing, maka penulis menyuruh siswa mengobservasi dan menganalisis gambar yang ada di buku siswa masing-masing.

4. setelah selesai menganalisis penulis mencoba memanggil siswa maju kedepan berkelompok untuk menyebutkan siapa saja yang ada didalam gambar tersebut. Setiap siswa yang maju berkelompok satu persatu akan menjelaskan gambar yang ada di buku.

Program Pengabdian pada masyarakat berupa pengajaran kepada siswa SD kelas 1 dengan menggunakan metode fun learning. Dengan menggunakan metode fun learning ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan tentang silsilah keluarga sesuai dengan tema yang diajarkan, siswa dapat merasa nyaman dan senang untuk belajar, siswa dapat lebih percaya diri. Disamping diterapkannya pembelajaran seperti ini akan menambah keterampilan dan pengetahuan guru untuk dalam menyiapkan berbagai metode belajar yang dapat diterapkan di dalam kelas sesuai dengan pelajaran yang diberikan agar bertujuan kelas tidak selalu menonton dan berdampak kepada siswa itu sendiri sehingga siswa menjadi jenuh dan malas dalam belajar.

Hasil Kegiatan PPM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah siswa yang menghadiri kelas.
2. Keberhasilan siswa dalam menjelaskan pelajaran.
3. Ketercapaian pembelajaran siswa.
4. Kemampuan siswa dalam menguasai materi.
5. Kepuasan siswa dalam lingkungan kelas dan suasana belajar.

Target jumlah siswa yang menghadiri kelas dalam pembelajaran kali ini dihadiri 37 orang siswa. Dengan demikian dapat dikatakannya bahwa target siswa tercapai 100%. angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PPM dilihat dari jumlah siswa yang menghadiri dapat dikatakan berhasil / sukses.

Ketercapaian tujuan pembelajaran menggunakan metode fun learning secara umum sudah baik. Namun dilihat dari hasil belajar dan cara siswa menyebutkan satu persatu anggota keluarga yang ada digambar secara benar maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran dengan teknik bernyanyi dan bermain dengan metode fun learning ini dapat tercapai. Ketercapaian target materi pada kegiatan PPM ini cukup baik, karena materi pembelajaran telah disampaikan secara keseluruhan. Materi pembelajaran yang telah disampaikan yakni :

1. Bagaimana cara menciptakan pembelajaran fun learning
2. Bagaimana cara Menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan

Kemampuan peserta didik dapat dilihat dari penguasaan materi sudah cukup baik akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa semua siswa dapat menjelaskan dan menyebutkan materi dengan benar. Hal ini disebabkan karena siswa masih malu dan kurang percaya diri untuk maju kedepan karena kemampuan siswa yang berbeda-beda. Secara keseluruhan kegiatan PPM dalam menciptakan pembelajaran fun learning ini dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari kelima komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan siswa, kesenangan siswa dan kenyamanan siswa dalam belajar. Manfaat yang diperoleh siswa setelah belajar dengan kondisi yang nyaman dan menyenangkan adalah siswa dapat berpikir secara kritis, siswa menjadi lebih percaya diri, menumbuhkan semangat belajar, dan membantu siswa mengembangkan potensi. Diharapkan manfaat yang diperoleh siswa dapat diterapkan dan dipertahankan di

materi pembelajaran yang lain. Selain itu diharapkan juga kualifikasi siswa dalam belajar sudah mengikuti standar pembelajaran di Indonesia.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar sesuai dengan materi pembelajaran dan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Semua siswa menguasai materi dengan baik dan sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing, walaupun masih ada beberapa siswa yang belum percaya diri untuk maju kedepan. Kegiatan pembelajaran ini mendapat respon yang baik dari siswa terbukti dari siswa yang semangat ikut menyanyikan lagu untuk menentukan kelompok sampai dengan siswa maju kedepan kelas untuk mendeskripsikan materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Syahid, A A. (2019). *Gembira Bersekolah: Memaknai Fun Learning di Sekolah Dasar. Jurnal Pena Ilmiah*. Vol 1(1): 1-7.
- Bertha, W., & Sutarno., & Suranto., & Sajidan. (2020). *Efek Pembelajaran yang Menyenangkan (Fun Learning) Terhadap Kemampuan Memori: Sebuah Kajian Teoritis. Jurnal Kajian Pendidikan Sains*. Vol 6 (2): 1-4.
- Hasma, N J., & Nurul, I., & Nasir. (2021). *Manajemen Pembelajaran untuk Menciptakan Suasana Belajar Menyenangkan di Masa New Normal. Jurnal Obsesi*. 1-11.
- Irfan, F A., & Maelina K., & Sri N., & Tanti D. (2021). *Meningkatkan Minat Belajar dengan Metode Fun Learning pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kumbung*. 1-12.
- Azizatul, J., & Fendi, K R. (2022). *Peningkatan Kualitas Pendidikan Anak SD Melalui Program Pendampingan Belajar* 1-10.
- Syahrul, S. (2016). *Penerapan Metode Fun Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. Jurnal Konfiks*. 1-8.